

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausalitas dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kausalitas bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2018). Dalam jenis penelitian ini umumnya hubungan sebab akibat diprediksi peneliti, sehingga peneliti menyatakan klasifikasi variabel bebas dan terikat. Menurut Creswell (2009) penelitian kuantitatif adalah metode untuk menguji teori tertentu dengan meneliti hubungan antar variabel.

Penelitian ini akan membuktikan hasil uji statistik mengenai dampak dari *financial literacy*, *self control*, *financial constraint*, *income*, dan *religiosity* terhadap perencanaan keuangan.

3.2 Populasi dan Sample

3.2.1 Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki jumlah dan karakteristik dengan syarat tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa S1 prodi akuntansi dan manajemen STIE Malangkuçeçwara yang berjumlah 138 orang .

3.2.2 Sample

Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Penentuan sampel dalam penelitian dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Sample yang terpilih adalah mahasiswa yang memenuhi ketentuan sebagai berikut Mahasiswa angkatan 2020, pernah menempuh mata kuliah *financial planning*, sudah pernah melakukan *financial planning* atau perencanaan keuangan dan terkumpul 103 koresponden.

3.3 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

3.3.1 Variabel

Menurut Sugiarto (2019), variabel adalah karakter yang dapat diobservasi dan diukur dari unit amatan yang merupakan suatu pengenal atau atribut dari sekelompok objek. Maksud dari variabel tersebut adalah terjadinya variasi antara objek yang satu dengan objek yang lainnya dalam kelompok tertentu. Pada penelitian ini terdapat enam variabel yang digunakan dan terbagi menjadi

- **Variabel Terikat (Dependen)**

Variabel terikat adalah variabel yang terpengaruh oleh variabel bebas atau menjadi akibat (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini variabel dependen yang diangkat adalah perencanaan keuangan.

- **Variabel Bebas (Independen)**

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab atau mempengaruhi variabel terikat (Sugiyono, 2019) dikategorikan X1 – X5:

- 1) Variabel *financial literacy* (X1), menjelaskan kemampuan membaca keadaan keuangan individu
- 2) Variabel *self control* (X2) mengukur kemampuan individu mengatur emosi
- 3) Variabel *financial constraint* (X3) menjelaskan keadaan kesulitan financial
- 4) Variabel *income* (X4) menjelaskan pemasukan dana untuk individu
- 5) Variabel *religiosity* (X5) menjelaskan keyakinan seseorang terhadap agama atau keyakinannya.

3.3.2 Operasionalisasi dan Pengukuran

Pengukuran tiap variabel dalam penelitian menggunakan defisini operasional dan menyesuaikan dengan populasi yang digunakan peneliti. Keperluan statistik sebaiknya digunakan indikator kurang lebih sama jumlahnya untuk setiap variabel atau tidak jauh berbeda sepanjang tidak ada pengukuran yang akurat dan relevan untuk mengukur variabel-variabel tersebut berdasarkan studi-studi sebelumnya.

a. Perencanaan Keuangan (Y)

Kegiatan mengatur dan merencanakan keuangan untuk mencapai target atau tujuan *financial* yang mendukung kehidupan mahasiswa dan proses pembelajaran.

Menurut Christian dan Wiyanto (2020) indikator perencanaan keuangan pribadi ada 6 yaitu perencanaan pajak, perencanaan arus kas, investasi, manajemen risiko, perencanaan pensiun, dan perencanaan properti. Berdasarkan definisi dan indikator tersebut, peneliti mengambil indikator:

- 1) Jumlah dana yang ada mencukupi sampai akhir bulan
- 2) Dapat memenuhi kebutuhan primer per bulan
- 3) Dapat memenuhi kebutuhan studi per bulan

b. *Financial Literacy* (X1)

Kemampuan memahami kondisi keuangan individual yang digunakan untuk membuat keputusan financial serta mengelola pengeluaran untuk kebutuhan pribadi dan studi. Menurut Mardianah dan Iramani (2021) *financial literacy* dapat diukur dengan indikator pengetahuan tentang keuangan dasar, perbankan, investasi, pengetahuan asuransi, dan dana pensiun. Berdasarkan definisi dan indikator tersebut, peneliti mengambil indikator:

- 1) Mengetahui jenis-jenis pengeluaran pribadi
- 2) Mengetahui saat yang tepat untuk pengeluaran terjadi
- 3) Mempersiapkan diri untuk kekurangan dana yang mungkin terjadi

c. *Self Control* (X2)

Kemampuan individu untuk mengatur, mengontrol emosi diri dan menahan keinginan yang tidak sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat. Menurut Ghufroon dan Risnawati (2010) indikator *self control* adalah kemampuan mengontrol perilaku, kemampuan mengontrol stimulus, kemampuan mengantisipasi peristiwa, dan kemampuan mengambil keputusan. Berdasarkan definisi dan indikator tersebut, peneliti mengambil indikator:

- 1) Dapat mengontrol pengeluaran sesuai budget
- 2) Melakukan antisipasi jika terjadi keadaan keuangan yang tidak diinginkan
- 3) Membuat keputusan sesuai keadaan keuangan saat itu

d. *Financial Constraint* (X3)

Keadaan dimana memiliki kesulitan financial sehingga menghambat kegiatan sehari-hari dan menghambat kegiatan studi. Berdasarkan definisi peneliti mengambil indikator:

- 1) Mencatat pengeluaran dan pemasukan keuangan
- 2) Pengeluaran sesuai dengan perencanaan
- 3) Kesulitan untuk melakukan kegiatan karena kekurangan uang

e. *Income* (X4)

Dana yang diterima mahasiswa tiap bulan dari berbagai sumber untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan studi. Berdasarkan definisi peneliti mengambil indikator:

- 1) Dana masuk tiap tanggal yang sama
- 2) Memiliki sumber pemasukan lebih dari satu
- 3) Sumber pemasukan saat ini cukup memenuhi kebutuhan (primer, sekunder, tersier, dan studi)

f. *Religiosity* (X5)

Keyakinan seseorang dalam memegang teguh ajaran agama (sesuai dengan masing-masing keyakinan) dan nilai-nilai yang dikandungnya. Berdasarkan definisi peneliti mengambil indikator:

- 1) Yakin bahwa perilaku boros tidak sesuai ajaran agama
- 2) Yakin bahwa berbelanja hal negatif tidak sesuai ajaran agama
- 3) Yakin bahwa perilaku mengkrontrol pengeluaran sesuai ajaran agama.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yaitu Kuesioner dan pemilihan sample dengan *purposive sampling*. Pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner dikonstruksi dari pengukuran variabel dan sudah diuji instrumen melalui Smart PLS dan dinyatakan validitas serta reabilitasnya.

a) *Purposive Sampling*

Purposive Sampling adalah menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan tujuan data yang diperoleh bisa lebih representatif (Sugiyono, 2019). Teknik ini digunakan untuk memilih sample berdasarkan pertimbangan tertentu dengan tujuan memperoleh satuan sampling yang memiliki karakteristik yang diinginkan. Populasi yang dipilih adalah mahasiswa STIE Malangkuçeçwara, dari populasi ini dipilih sample dengan ketentuan sebagai berikut:

- Mahasiswa angkatan 2020
- Pernah menempuh mata kuliah *Financial Planning*
- Sudah pernah melakukan *financial planning* atau perencanaan keuangan.

b) Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menyediakan beberapa pertanyaan yang akan diserahkan pada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2019). Kuesioner ini akan dibagikan dalam bentuk google form pada reponden yang sudah ditentukan melalui sampling. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket terstruktur yang dibagikan secara langsung kepada responden. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert yang mempunyai tingkatan jawaban dari paling positif atau paling setuju sampai yang paling negatif atau paling tidak setuju (Sugiyono, 2019). Instrumen penelitian dengan skala ini dapat berupa pilhan ganda atau *checklist*. Peneliti menggunakan jenis skala *likert* berupa *checklist*.

Tabel 3. 1 Skor Jawaban Berdasarkan Skala *Likert*

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.5 Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan aplikasi software SmartPLS3, dan metode analisis dibagi menjadi dua bagian yaitu *Outer Model* dan *Inner Model*. Pengujian *outer model* meliputi uji instrumen yaitu pengujian validitas dan pengujian reabilitas. Pengujian *inner model* yang meliputi pengujian hipotesis, analisa regresi linier berganda, dan koefisien determinasi (R^2).

3.5.1 Uji Instrumen

3.5.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji keandalan dan kesahihan alat ukur yang akan digunakan. Pengujian ini dilakukan terhadap konten dari instrumen untuk mengukur ketepatan instrumen dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2019) instrumen dapat dianggap valid menunjukkan data yang sesungguhnya dan data yang terkumpul memiliki kesamaan. Pertanyaan yang akan di input dalam kuesioner akan di uji validitas terlebih dahulu untuk memastikan alat ukur valid.

3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan saat penelitian untuk memperoleh data yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data (Sugiharto dan Sitinjak, 2006). Menurut Ghozali (2009) reliabilitas adalah alat ukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari perubahan atau konstruk. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Instrumen yang terdapat pada kuesioner juga akan melalui uji reliabilitas.

3.5.2 Analisa Regresi Linier Berganda

Digunakan jika peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen (Sugiyono, 2018). Analisis ini digunakan jika variabel independen minimal dua. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien berganda digunakan untuk mengukur berapa besar kontribusi variabel bebas *financial literacy*, *self control*, *financial constraint*, *income*, dan *religiosity* secara parsial terhadap variabel terikat perencanaan keuangan mahasiswa. Sehingga dapat diketahui keeratan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat.